

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah penyelidikan yang terorganisir, atau penyelidikan yang cermat dan penting guna menemukan fakta-fakta untuk menentukan sesuatu. Kata penelitian merupakan terjemahan dari kata *research* yang berasal dari bahasa Inggris. Kata *research* terdiri dari dua kata yaitu *re* artinya kembali dan *to search* artinya mencari. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa arti dari penelitian (riset) adalah mencari ilmu sebagai imbalannya. Tujuan penelitian adalah untuk mengubah kesimpulan yang diterima secara umum, atau mengubah pendapat dengan penerapan lebih lanjut dari pendapat tersebut.<sup>1</sup>

Penelitian dilakukan dengan metode kerja lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan langsung kepada subjek penelitian. Peneliti melakukan studi langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang akurat tentang Analisis Prosedur Pemotongan Hewan Konsumsi Perspektif Dalam Ekonomi Islam di RPA Desa Gondosari. Jadi dari susunan kata, sudah jelas yang diinginkan adalah informasi dalam bentuk deskriptif.

### B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah manusia dan sosial. Jangan menggambarkan permukaan realitas seperti yang peneliti kuantitatif lakukan dengan positivisme mereka.<sup>2</sup>

Penelitian kualitatif berusaha untuk membangun realitas dan memahaminya. Dengan demikian, penelitian kualitatif pada umumnya sangat memperhatikan proses, fakta, dan otentisitas. Memang, dalam penelitian kualitatif, kehadiran nilai peneliti terbukti dalam situasi terbatas yang melibatkan subjek yang relatif sedikit. Jadi apa yang biasanya dia lakukan berkisar pada

---

<sup>1</sup>Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, *Metodologi Riset* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015), 4

<sup>2</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 85.

analisis tematik. Peneliti kualitatif sering kali berinteraksi dengan realitas yang dipelajarinya.<sup>3</sup>

### C. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.<sup>4</sup> Data tersebut dapat berupa kertas catatan, buku, atau file yang tersimpan dalam *database*. Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah:

#### 1. Data Primer

Menurut Umi Narimawati (2008:98) data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang kita jadikan objek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data.<sup>5</sup> Data dapat berupa data sekunder saat digunakan oleh orang lain yang tidak terkait langsung dengan peneliti yang bersangkutan. Sumber informasi adalah RPA Desa Gondosari dan masyarakat sekitar.

#### 2. Data Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.<sup>6</sup> Data ini biasanya sudah diolah atau ditabulasikan oleh kantor atau pihak yang bersangkutan. Pada penelitian survei umumnya peneliti menggunakan data utama berupa data primer dan interpretasinya di perdalam dengan data sekunder agar dapat kesimpulan yang sesuai dengan variabel-variabel yang diteliti. Jadi, penelitian data sekunder tentang Analisis

---

<sup>3</sup> Gumilar Rusliwa Somantri, *Memahami Metode Kualitatif* (Depok: Jurnal Makara, Sosial Humaniora, Vol. 9, No. 2, 2005), 58.

<sup>4</sup> Vina Herviani dan Angky Febriansyah, *Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung*, (Bandung: Jurnal Riset Akuntansi, Vol. VIII, No. 2, 2016), 23.

<sup>5</sup> Nuning Indah Pratiwi, *Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi*, (Denpasar: Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial, Vol. 1, No. 2, 2017), 211.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 225.

Prosedur Pemotongan Hewan Konsumsi Perspektif Dalam Ekonomi Islam di RPA Desa Gondosari melalui buku-buku terkait, jurnal ilmiah dan dilengkapi dengan riset yang telah dilakukan oleh orang lain.

#### **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Yang memberikan informasi adalah bahwa lokasi pencarian amatlah penting, karena lokasi akan digunakan sebagai sumber data yang valid. Di sini peneliti mengambil lokasi penelitian di Desa Gondosari, Kecamatan Gebog, Kabupaten Kudus. Peneliti melakukan penelitian di desa ini karena sangat cocok sebagai obyek penelitian, dan pada desa ini terdapat Rumah Pemotongan Ayam (RPA) dengan nama PT. Mleber Ombo. sehingga peneliti tertarik untuk mencari informasi dan ingin mengetahui lebih jauh proses penyembelihan unggas ayam yang sudah sesuai syariat atau belum dan dalam pandangan perspektif ekonomi Islam. Dibutuhkan waktu 1 (satu) bulan untuk melakukan penelitian ini sehingga mendapatkan data yang valid dan hasil karya dari penelitian ini memiliki kualitas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data itu melelahkan dan terkadang pekerjaan yang sulit, terkadang mendatangi responden yaitu masyarakat yang membeli ayam potong di Desa Gondosari untuk melakukan wawancara, belum lagi satu atau dua kali penelitian masih belum bertemu untuk mendapatkan orang yang dibutuhkan. Menunggu adalah pekerjaan yang sangat membosankan dan membutuhkan ketangguhan mental. Jika pengumpul data membuat beberapa kesalahan sikap dan wawancara, itu akan mempengaruhi data yang disediakan oleh responden dan kesimpulan juga kemungkinan salah.<sup>7</sup>

*Research* dalam penelitian ini, menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

##### **1. Wawancara**

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui masalah apa yang perlu diteliti, dan peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden, jawaban yang lebih mendalam dan jumlah responden yang lebih sedikit. Teknik

---

<sup>7</sup> Suhartini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Asdi Mahasatya, 2006), 222

pengumpulan data ini didasarkan pada *self-report* atau laporan diri, atau setidaknya-tidaknya berdasarkan pengetahuan pribadi.<sup>8</sup>

Metode wawancara memiliki keuntungan sebagai berikut:

- a. Dengan wawancara kita dapat memperoleh keterangan yang sedalam-dalamnya tentang suatu masalah, khususnya yang berkenaan dengan pribadi seseorang.
- b. Dengan wawancara peneliti dapat dengan cepat memperoleh informasi yang diinginkan.
- c. Dengan wawancara peneliti dapat memastikan bahwa respondenlah yang memberi jawaban.
- d. Dalam wawancara peneliti dapat berusaha agar pernyataan benar-benar dipahami oleh responden.
- e. Wawancara memungkinkan fleksibilitas dalam cara bertanya. Bila jawaban tidak memuaskan atau tidak lengkap, pewawancara dapat mengajukan pertanyaan lain atau merumuskannya dengan kata-kata lain. bila pertanyaan menimbulkan reaksi negatif ia dapat mengalihkannya dengan pertanyaan lain.
- f. Pewawancara yang sensitif dapat menilai validitas berdasarkan gerak-gerik, nada dan air muka responden.
- g. Informasi yang diperoleh melalui wawancara akan lebih dipercayai kebenarannya karena salah tafsiran dapat diperbaiki sewaktu-waktu wawancara dan dapat mengunjungi lagi responden bila masih perlu penjelasan.
- h. Dalam wawancara responden lebih bersedia mengungkapkan keterangan-keterangan yang tidak sudi diberikan dalam angket tertulis.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan cara mendatangi langsung responden untuk membantu mereka dengan mudah mendapatkan informasi yang jelas dan akurat serta untuk memudahkan mereka dalam mengartikan pertanyaan yang diajukan oleh responden kata-kata yang tidak jelas. Dengan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabet, 2014), 194.

<sup>9</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 125-126

melakukan wawancara tatap muka tersebut, peneliti dapat berkunjung ke rumah responden sehingga responden dapat dengan leluasa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti dan peneliti akan menerima pertanyaan dari peneliti jawaban yang jelas. Peneliti juga menggunakan metode wawancara terstruktur, yang meliputi meringkas pertanyaan yang ingin peneliti tanyakan. Hal ini dilakukan agar responden dapat menjawab pertanyaan peneliti secara terarah dan memudahkan pencatatan ringkasan hasil pengumpulan data.

## 2. Observasi

Menurut Morris (1973: 906), Observasi adalah aktivitas mencatat suatu gejala/peristiwa dengan bantuan alat/instrumen untuk merekam/mencatatnya guna tujuan ilmiah atau tujuan lainnya.<sup>10</sup> Menurut Weick (1976: 253) secara lebih dalam menyebutkan bahwa observasi tidak hanya meliputi prinsip kerja sederhana, melainkan memiliki karakteristik yang begitu kompleks.<sup>11</sup>

Ada beberapa petunjuk dalam melakukan observasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Peroleh terlebih dahulu pengetahuan tentang objek atau fenomena yang akan diobservasi.
- b. Arahkan pengamatan terhadap permasalahan, pencapaian, tujuan, dan pembuktian hipotesis.
- c. Gunakan check list terhadap objek yang akan diobservasi.
- d. Adakan observasi secermat-cermatnya dan sekritis-kritisnya.
- e. Tentukan kategori (kriteria) pencatatan gejala atau fenomena yang akan diamati.
- f. Catat setiap gejala secara terpisah. Hindari suatu pencatatan yang tidak tepat.
- g. Pakai teknik observasi yang terkontrol dengan menggunakan standar tertentu seperti ukuran waktu, panjang, frekuensi, dan segalanya.

---

<sup>10</sup> Amir Syamsudin, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Jurnal Pendidikan Anak, Vol. III, No. 1, 2014), 404.

<sup>11</sup>Hasyim Hasanah, *Teknik-Teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-Ilmu Sosial)*, (Semarang: Jurnal at-Taqaddum, Vol. 8, No. 1, 2016), 26.



- h. Buat dokumentasi dengan menggunakan alat perekam atau pencatat seperti tustel, tape, dan segalanya.
- i. Catat semua gejala, fenomena maupun fakta yang diobservasi.

Dalam penelitian ini akan dilakukan observasi langsung pada saat kunjungan langsung. Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data berupa gambaran fokus penelitian yaitu pemanfaatan remitansi untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga di negara asal dari sudut pandang ekonomi Islam.

### 3. Dokumenter

Menurut (Lincoln & Guba, 1985: 227), Dokumen dan salinan kadang maknanya disamakan tetapi kadang dibedakan.<sup>12</sup> Dokumen adalah catatan peristiwa yang terjadi dalam bentuk gambar tertulis atau karya mental seseorang.

Rekayasa dokumenter adalah data tentang topik atau variabel dalam bentuk catatan, transkrip, buku, buku harian, jurnal, langganan, notulen rapat, blogger, agenda, dan lainnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan dokumen-dokumen buku dan jurnal.

## F. Uji Keabsahan Data

Supaya saat dicek keabsahan data yang terkumpul, peneliti akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Perpanjang Pengamatan

Dengan memperpanjang periode observasi, peneliti kembali ke lapangan untuk melakukan observasi baru atau mewawancarai narasumber atau narasumber baru.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Peningkatan ketekunan berarti pengamatan yang lebih hati-hati. Dengan cara ini, keaslian data dan deskripsi peristiwa akan terekam secara jelas dan terstruktur.

### 3. Triangulasi

Pengujian reliabilitas dalam pengujian reliabilitas didefinisikan sebagai verifikasi data dari berbagai sumber dengan cara yang berbeda dan pada waktu yang berbeda. Oleh karena itu, ada klasifikasi sumber, klasifikasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

---

<sup>12</sup> Amir Syamsudin, *Pengembangan Instrumen Evaluasi Non Tes (Informal) untuk Menjaring Data Kualitatif Perkembangan Anak Usia Dini*, 412.

- a. Triagulasi Sumber  
Triagulasi sumber untuk mengecek keandalan data dilakukan dengan mencetak data yang diperoleh dari beberapa sumber.
  - b. Triagulasi Tehnik  
Trigulasi tehnik untuk mengecek reliabilitas data dilakukan dengan cara mencetak data ke sumber yang sama tetapi dengan teknik yang berbeda.
  - c. Triagulasi Waktu  
Pengaturan waktu juga sering mempengaruhi keandalan data. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara pada pagi hari saat informan masih baru.
4. Analisis Kasus Negatif  
Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berbeda dengan hasil penelitian sehingga pada suatu titik waktu tertentu, jika tidak ada data lain atau bertentangan dengan hasil, berarti data yang ditemukan reliabel.
  5. Menggunakan Bahasa Refrensi  
Yang dimaksud dengan referensi adalah adanya pemrakarsa untuk membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti. Misalnya, data pemeliharaan harus didukung oleh catatan pemeliharaan.<sup>13</sup>

## G. Analisis Data

Noeng Muhadjir (1998: 104) mengemukakan pengertian analisis data sebagai “upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.”<sup>14</sup> Analisis data kualitatif adalah intepretasi konsep dari keseluruhan data yang ada dengan menggunakan strategi analitik yang bertujuan untuk mengubah atau menerjemahkan data mentah ke dalam bentuk uraian atau deskripsi dan eksplanasi dari fenomena yang sedang diteliti dan

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 369-375.

<sup>14</sup> Ahmad Rijali, *Analisis Data Kualitatif*, (Banjarmasin: Jurnal Alhadharah, Vol. 17, No. 33, 2018), 84.

dipelajari.<sup>15</sup>

Aktivitas dalam analisis data yaitu antara lain:

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal utama, dengan fokus pada hal-hal penting, mencari tema, model, dan hal-hal yang tidak diperlukan. Dengan demikian, data yang dikurangi akan memberikan gambar bendungan yang lebih jelas untuk memfasilitasi pencarian pengumpulan data yang lebih rinci dan mencarinya lagi jika perlu. Dalam hal ini reduksi data dilakukan menggunakan cara menggumpulkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dan dikelompokkan sesuai kemiripan data.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Visualisasi data adalah sekumpulan informasi terstruktur yang memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Dengan menonton semua presentasi ini, seseorang dapat memahami apa yang terjadi dan apa yang perlu dilakukan lebih lanjut untuk menganalisis atau bertindak berdasarkan pemahaman yang diperoleh dari presentasi tersebut. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa uraian singkat, grafik, hubungan antar kategori. Namun, yang paling umum digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah penulisan naratif.

3. *Verivication* (Kesimpulan)

Tahap ketiga analisis data kualitatif Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dinaikkan selalu bersifat sementara dan akan berubah jika tidak ada bukti padat yang mendorong data dari fase pengumpulan data berikutnya, kesimpulan yang disajikan adalah kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah temuan baru yang seharusnya tidak ada, temuan dapat menjadi dekripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya dilemahkan atau gelap, sehingga, setelah belajar, itu akan

---

<sup>15</sup> Ilham Junaid, *Analisis Data Kualitatif Dalam Penelitian Pariwisata*, (Makassar: Jurnal Kepariwisata, Vol. 10, No. 01, 2016), 65.



menjadi bentuk yang lebih jelas, itu bisa dalam bentuk hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.<sup>16</sup>



---

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 341-345.